

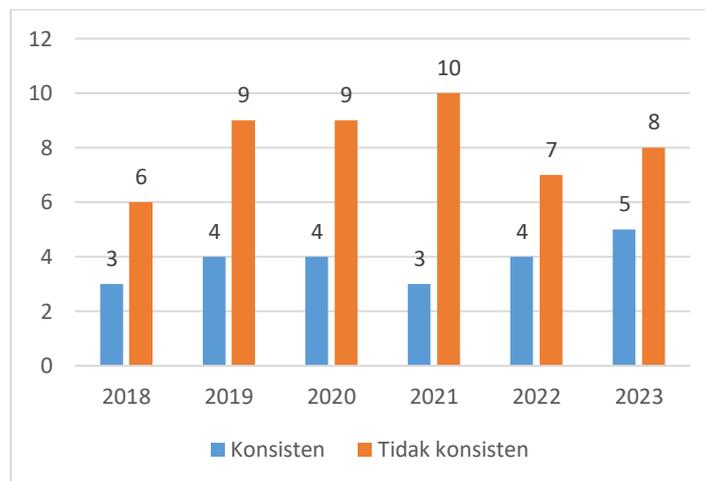
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki sebelas sektor yang terdaftar. Dimana untuk mengklasifikasikan perusahaan terdapat indeks yang ada dalam BEI, salah satunya adalah indeks LQ 45 yang memiliki arti 45 perusahaan yang memiliki likuiditas saham paling tinggi. Perusahaan yang berada pada indeks Lq 45 tidak selalu akan ada pada indeks ini, terjadinya perubahan perusahaan yang terdaftar pada indek LQ 45 tentu saja di pengaruhi oleh tingkat likuiditas yang ada dalam saham yang di perdagangan oleh perusahaan.

Liquiditas pada saham dapat dilihat dari banyak nya aktivitas yang terjadi pada saham seperti volume perdagangan (*Trading Volume activity*), Volume perdagangan mencerminkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu. Saham dengan volume perdagangan yang tinggi cenderung lebih likuid, karena lebih mudah untuk menemukan pembeli dan penjual pada setiap saat. Sebaliknya, saham dengan volume perdagangan rendah cenderung kurang likuid, sehingga lebih sulit untuk memperdagangkan saham tersebut tanpa mempengaruhi harga pasar. perubahan daftar perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 ini atas hasil *review* pada setiap saham yang terjadi selama satu semester sekali.



Gambar 1. 1 Jumlah Perusahaan Konsisten dan Tidak Konsisten
Sumber: Data diolah penulis (2024)

Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa perbedaan antara perusahaan yang konsisten dan tidak konsistem memiliki selesih yang cukup tinggi. Proses *review* akan dilakukan pada awal Bulan Februari dan Bulan Agustus sehingga Indeks LQ 45 tersusun dari

perusahaan yang konsisten dan tidak konsisten, Penelitian ini tertarik untuk menganalisis saham-saham yang tidak konsisten karena memiliki jumlah yang terbanyak dalam penyusunan Indeks LQ 45.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Sehubungan dengan semakin meningkatnya minat masyarakat Indonesia dalam melakukan investasi di pasar modal, hal ini mencerminkan adanya kemajuan di pasar modal. Oleh karena itu, pasar modal menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi mereka untuk melakukan investasi, selain di investasi secara riil. Hal ini dilakukan karena semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat sehingga kebutuhan dasar masyarakat menjadi tidak terbatas lagi. Maka dari itu, dalam rangka meningkatkan kebutuhan masyarakat ini, diperlukan berbagai penghasilan tambahan, salah satunya dengan melakukan investasi dengan cara menyisihkan sebagian pendapatannya. Investasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa depan (Karatri et al. 2021).

Investasi merupakan sebuah komitmen dengan cara menyuntikkan dana yang telah ditentukan dalam jangka waktu tertentu, dengan harapan dana yang disuntikkan tersebut mendapatkan sebuah pembayaran di masa depan. Kegiatan investasi yang dilakukan terjadi dalam dua bentuk, yakni investasi yang dilakukan dalam sebuah aset yang bersifat nyata, seperti logam mulia, properti, atau seni, dan investasi yang dilakukan dalam bentuk surat berharga maupun sekuritas, investasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kekayaan saat ini dan kekayaan di masa yang akan datang. Pengambilan keputusan yang dilakukan dalam sebuah investasi ini menjadi salah satu faktor terpenting yang dilakukan dalam fungsi keuangan dalam sebuah perusahaan.

Fama (1974) nilai dalam sebuah perusahaan semata-mata ditentukan dalam keputusan yang diambil pada sebuah investasi. Keputusan yang diambil dalam investasi bersifat signifikan, sehingga mampu memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan. Yakni, mampu memaksimalkan kesejahteraan. Lypsey (1997) juga memiliki pendapat bahwa kegiatan investasi merupakan salah satu pembelanjaan sebuah barang yang tidak dapat dikonsumsi

pada saat ini, sehingga terdapat tiga jenis investasi yang dilakukan dalam sebuah periode waktu tertentu, yakni investasi yang dilakukan dalam jangka pendek, investasi yang dilakukan dalam jangka menengah, dan investasi yang dilakukan dalam jangka panjang. Keseluruhan investasi merupakan salah satu bentuk pengalokasian dana yang dilakukan dalam periode tertentu, sehingga memberikan harapan untuk mendapatkan pendapatan di masa yang akan datang dalam bentuk kompensasi.

Pasar modal merupakan sebuah wadah yang bertindak untuk mengumpulkan serta memberikan peluang investasi bagi perusahaan yang bersedia untuk *go public*. Keuntungan sebuah perusahaan dalam melakukan penghimpunan dana dalam sebuah pasar modal akan mendapatkan sejumlah dana yang signifikan sesuai dengan potensi yang didapat dalam sebuah perusahaan. Pilihan sumber dana yang mampu ditawarkan oleh pasar modal umumnya dapat bersifat jangka panjang, dan memiliki emiten dan bebas dalam memanfaatkan dana yang terkumpul, sehingga pasar modal menyediakan beragam pilihan investasi dengan berbagai macam risiko dan tingkat pengembalian yang bervariasi. Oleh karena itu, seorang investor akan dihadapkan dalam dua hal penting, yakni tingkat pengembalian dana dan risiko yang mungkin akan ditimbulkan dalam sebuah ketidakpastian. (Larasati, P., & Yuniati, T. 2016).

Pada umumnya, seorang investor cenderung tidak menyukai sebuah risiko, tetapi mereka menginginkan pengembalian dana secara maksimal. Akan tetapi, perlu disadari bahwa semakin tinggi nilai sebuah pengembalian, maka risiko yang harus dihadapi juga lebih besar.

Harry Markowitz mengemukakan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang investor dalam sebuah investasi juga didasari pada bentuk pengembalian, yang diharapkan dapat memberikan variasi pengembalian (sebagai ukuran risiko). Pada tahun 1952 Harry Markowitz mengemukakan sebuah teori yang bernama teori portfolio, sehingga risiko investasi dapat dikurangi dengan membentuk portfolio yang efisien, dimana portfolio ini cenderung lebih rendah daripada portfolio yang ditimbulkan masing-masing instrumen yang ada dalam sebuah investasi (seperti saham) yang membentuk portfolio itu sendiri. Halim (2018:67), portfolio merupakan sebuah gabungan atau sekumpulan aset, termasuk

aset riil dan keuangan yang dimiliki oleh seorang investor, yang memiliki tujuan utama untuk mengurangi risiko, dengan melakukan diversifikasi, yakni memberikan alokasi dana dalam berbagai alternatif investasi yang memiliki hubungan atau korelasi yang cenderung tidak saling positif.

Sejumlah perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) begitu banyak, sehingga membuat seorang investor merasa bingung dalam memilih saham yang tepat, aman, terbaik, serta layak untuk dibeli. Maka, untuk membantu seorang investor dalam memutuskan sebuah pilihan, BEI menciptakan sebuah Indeks yang dikenal sebagai Indeks LQ 45. Indeks LQ 45 merupakan sebuah indeks yang terdiri dari 45 perusahaan dengan likuiditas yang tinggi. Pemilihan perusahaan yang tidak konsisten dikarenakan jumlah perusahaan yang tidak konsisten pada indeks LQ 45 cukup banyak dan jika portofolio saham yang ada pada indeks LQ 45 tidak konsisten, maka diperlukan analisis saham, salah satunya menggunakan analisis "Alpha saham".

Maka, sebelum melakukan investasi, seorang investor juga harus memiliki kemampuan dalam memilih serta melakukan sebuah analisis instrumen keuangan maupun aset nyata yang nantinya akan digunakan dalam sebuah investasi, analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi risiko dalam investasi. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan membentuk sebuah portofolio. Portofolio sendiri merupakan sebuah kombinasi yang digabungkan dari beberapa aset, baik aset nyata maupun aset finansial, sehingga setiap jenis investasi juga memiliki tingkat risiko yang cenderung berbeda.

Portofolio terdiri dari saham-saham dengan alpha tinggi, ini dapat mengindikasikan bahwa investasi secara historis telah menghasilkan hasil yang melebihi ekspektasi, dengan mempertimbangkan risiko pasar (Sukarno, 2007). Saham-saham dengan alpha tinggi dapat meningkatkan kinerja portofolio dan memberikan kepercayaan diri kepada investor bahwa mereka membuat keputusan investasi yang cerdas (Ayudiasuti, 2021). Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa kinerja masa lalu tidak menjamin kinerja masa depan, dan risiko investasi selalu ada (Palawe, 2023). Oleh karena itu, investor harus tetap waspada, terus memantau portofolio, dan memastikan keputusan investasi

didasarkan pada analisis yang cermat dan pemahaman yang baik terhadap pasar dan saham-saham yang dimiliki.

Salah satu masalah yang cenderung dihadapi oleh para investor yakni memilih saham yang nantinya akan diinvestasikan, serta menentukan sebuah proporsi dana yang nantinya dialokasikan dalam masing-masing saham (Sulistiyowati et al., 2012). Maka dari itu, ada banyak investor yang hanya memilih saham secara acak untuk dimasukkan dalam sebuah portofolio, tanpa melakukan sebuah analisis atau menggunakan teknik yang tepat dalam membentuk sebuah portofolio

Seorang investor harus memilih portofolio yang efisien terlebih dahulu sebelum membuat portofolio yang ideal. Sebelum menginvestasikan dana, seorang investor harus menganalisis portofolio saham yang akan dipilih. Portofolio tersebut harus memiliki potensi keuntungan yang dapat diandalkan bagi investor. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan portofolio yang optimal adalah metode *single index*; Metode ini adalah metode yang mudah digunakan. Investor juga harus memantau kinerja portofolio sehingga dapat menemukan portofolio yang terbaik.

Untuk menentukan besaran tinggi atau rendahnya return yang diperoleh investor dari portofolio, maka investor harus melakukan evaluasi kerja. (Yuri et al., 2021). Mahayani et al. (2019) mengatakan, Mempertimbangkan kinerja portofolio secara optimal merupakan sebuah hal yang penting, seiring dengan banyaknya investor yang hanya terfokus dalam potensi keuntungan ataupun timbal hasil yang didapatkan oleh mereka tanpa melihat risiko yang mungkin terjadi di kemudian hari.

Analisis saham menggunakan alpha dengan melibatkan perhitungan nilai alpha untuk mengevaluasi apakah suatu saham mengungguli atau tertinggal dibandingkan dengan benchmark atau indeks pasar. Alpha dapat memberikan indikasi apakah saham memberikan keuntungan yang lebih baik atau lebih buruk daripada yang diharapkan berdasarkan risiko sistematis. Untuk menentukan kinerja sebuah portofolio secara optimal, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan diantaranya strategi pasif dan strategi aktif. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan sebagai fokus dalam nilai portofolio smart alpha di Indonesia.

Alpha tinggi mendapatkan hasil yang paling tinggi dari pada portofolio lainnya pada strategi pasif dan aktif, Berdasarkan penelitian tersebut dan latar belakang

yang telah di temukan oleh karea itu, Peneliti bermaksud untuk menampilkan informasi dan Rekomendasi porotfolio Saham perusahaan yang tidak konsisten dalam indeks LQ 45 Periode 2018-2023 dengan berdasarkan koefisein alpha dan menentukan strategi terbaik hingga tercipta portofolio optimal untuk saham perusahaan yang tidak konsisten dalam indeks LQ 45 Periode 2018-2023 di Indoesia melalui penelitian ini yang di beri judul ‘Valuasi Portofolio Smart Alpha di Indonesia ‘

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fenomena yang telah di jelaskan di atas bahwa terjadinya peningkatan minat dari masyarakat dalam berifestasi dan bagaimana jika pembentukan portofolio saham dari perusahaan yang tidak konsisten pada Indeks LQ 45, maka Penulis membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Manakah kelompok alpha saham yang memberikan kinerja lebih optimal dalam pembentukan portofolio investasi pada perusahaan perusahaan yang tidak konsisten dalam indeks LQ 45 Periode 2018-2023?
2. Manakah strategi investasi yang memberikan kinerja lebih baik dalam mengelola portofolio investasi pada perusahaan yang tidak konsisten dalam indeks LQ 45 Periode 2018-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam peneitian tugas akhir ini anatara lain, yaitu:

1. Mengetahui dan menjelaskan apakah alpha saham yang memberikan kinerja lebih optimal dalam pembentukan portofolio investasi pada perusahaan perusahaan yang tidak konsisten dalam indeks LQ 45 Periode 2018-2023?
2. Mengetahui dan menjelaskan apakah strategi investasi yang memberikan kinerja lebih baik dalam mengelola portofolio investasi pada perusahaan yang tidak konsisten dalam indeks LQ 45 Periode 2018-2023?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoris

Hasil dari penelitian dan mengenai bagaimana Valuasi Portofolio Smart Alpha Di Indonesia diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi baru kepada pemangku kepentingan, sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi dan mengimplementasi hasil penelitian pada perdagangan saham. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber yang berguna dan dapat menjadi rujukan pada penelitian selanjutnya. Khususnya penelitian dalam bidang investasi

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian akan memberikan panduan bagi investor, terutama bagi mereka yang berminat berinvestasi pada perusahaan yang tidak konsisten pada indeks saham LQ 45. Investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan mengurangi risiko dengan membentuk portofolio investasi yang lebih optimal dengan berdasar pada alpha saham. Selain itu, penelitian ini juga akan memberi wawasan mengenai strategi investasi yang cocok untuk portofolio saham perusahaan yang tidak konsisten pada indeks saham LQ 45. Dengan adanya pengetahuan ini, maka dapat mendukung pertumbuhan investasi pada perusahaan perusahaan yang tidak konsisten pada indeks saham LQ 45 dan berdampak positif pada ekonomi nasional.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan sistematik tugas akhir di perlukan untuk memberikan gambaran dan kerangka yang jelas untuk pokok bahasan setiap bab penelitian ini. Sistematika penulisan pada setiap bab di jelaskan pada bagian-bagian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, perumusannya, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam pendahuluan bab pertama.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka kedua memberikan penjelasan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori dari topik yang menjadi pokok bahasan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian yang di gunakan untuk menyelesaikan penelitian ini di bahas pada bab ketiga.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan memberikan penjelasan tentang hasil penelitian yang dicapai, mulai dari pengumpulan data hingga temuan penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima, kesimpulan dan saran memberikan penjelasan tentang kesimpulan yang dicapai dan saran yang di buat berdasarkan hasil tersebut sehingga dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian dan pertimbangan masa depan oleh pihak yang berkepentingan